

## PENGARUH PANDEMI *COVID-19* DAN METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PERSEPSI KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PENERBANGAN

**Lina Rosmayanti<sup>(1)</sup>, Dedy Fachrudin<sup>(2)</sup>, Afrizal<sup>(3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail : <sup>1</sup>lina.rosmayanti@ppicurug.ac.id, <sup>2</sup>dedy.fachrudin@ppicurug.ac.id,

<sup>3</sup>afrizal@ppicurug.ac.id

**Abstrak:** Sejak akhir tahun 2019, pandemi *Covid-19* menyebar ke berbagai negara dengan pesat dan mempengaruhi setiap sendi kehidupan masyarakat dunia. Tatanan kehidupan berubah drastis, tak terkecuali dunia pendidikan. Sejak dikeluarkannya surat edaran yang menginstruksikan setiap institusi pendidikan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, setiap peserta didik mengikuti proses pembelajaran dari rumah masing-masing melalui berbagai media. Dengan segala keterbatasan yang ada, institusi pendidikan khususnya pendidikan tinggi vokasi penerbangan tetap diharapkan mampu mempertahankan kualitas pendidikan serta lulusan. Pendidikan tinggi vokasi yang mayoritas materinya adalah praktik tentu mengalami kendala karena peserta didik tidak dapat melaksanakan praktik. Hal ini berpotensi mengakibatkan menurunnya persepsi kualitas lulusan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Akhirnya penelitian ini memberikan hasil bahwa pandemi *Covid-19* dan metode pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan dengan kekuatan hubungan antar variabel adalah lemah.

**Kata Kunci:** kualitas, pandemi, pembelajaran jarak jauh, persepsi,

**Abstract:** *Since the end of 2019, the Covid-19 pandemic has spread to various countries rapidly and has affected every aspect of life in the world community. The order of life has changed drastically, including the world of education. Since the issuance of a circular instructing each educational institution to organize distance learning, each student follows the learning process from their respective homes through various media. With all the existing limitations, educational institutions, especially aviation vocational higher education, are still expected to be able to maintain the quality of education and graduates. Vocational higher education, where the majority of the material is practice, certainly experiences obstacles*

*because students cannot carry out practices. This has the potential to decrease the perception of the quality of graduates. This is what encourages the author to conduct this research. This research uses quantitative methods, and a questionnaire as an instrument of data collection. Finally, this study gives the results that the Covid-19 pandemic and distance learning methods have an influence or contribution to the perception of the quality of aviation vocational higher education graduates with the strength of the relationship between variables is weak*

**Keyword:** *quality, pandemic, long distance learning, perception*

## **Pendahuluan**

Pandemi *Covid-19* ini sangat berpengaruh terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia. mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya, kegiatan beragama, hingga dunia penerbangan dan pendidikanpun turut menjadi korban dari pandemi ini. Berbagai macam kebijakan pemerintah diambil di berbagai negara guna mencegah dan menanggulangi penyebaran virus ini. Hampir semua negara berlomba-lomba menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakatnya. Ada negara yang memberlakukan *lockdown* atau menghentikan semua aktivitas diluar rumah pada semua bidang seperti Malaysia, Vietnam, Inggris, dan lain-lain. Sedangkan pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Menurut Pasal 1 Permenkes No 9 Tahun 2020, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Covid-19* sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Covid-19*. Selain PSBB, pemerintah Indonesia juga gencar melakukan sosialisasi kepada

masyarakat untuk melakukan *social distancing*, *phisycal distancing*, rajin mencuci tangan, memakai masker, dan agar mengurangi kegiatan diluar rumah.

Salah satu kegiatan yang dibatasi oleh pemerintah adalah sekolah. Dimana kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui media online. Pembatasan ini juga berlaku bagi sekolah atau lembaga pendidikan tinggi di bidang penerbangan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut didasari oleh surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Covid-19* di perguruan tinggi. Dalam surat tersebut, Kemendikbud memberi instruksi kepada perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk mahasiswa dari rumah masing-masing.

Sebagai sekolah vokasi, pendidikan yang diberikan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tentu mengarah pada kejuruan tertentu. Sehingga materi praktek memiliki presentase yang lebih besar yaitu sebesar

## Pengaruh Pandemi *Covid-19* dan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Persepsi Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi Penerbangan

70%, dibandingkan dengan materi teori yang hanya sebesar 30%. Dan di masa pandemi ini, pembelajaran baik praktik maupun teori tidak dapat diselenggarakan secara tatap muka melainkan harus diselenggarakan pembelajaran jarak jauh secara online.

Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui berbagai media elektronik secara online. Beberapa media yang digunakan seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp group*, *google meet* dan berbagai media lain sesuai kebutuhan dalam setiap mata kuliah.

Dari penjelasan diatas, dalam proses pembelajaran timbul suatu permasalahan. Permasalahan yang terjadi adalah tidak maksimalnya proses pembelajaran karena baik materi teori dengan presentase 30% dan materi praktik yang memiliki presentase 70% dalam pendidikan vokasi. Hal ini terjadi karena normalnya pembelajaran berbagai program studi di PPI Curug membutuhkan perangkat praktik secara nyata seperti pesawat udara, laboratorium *Air Traffic Control*, laboratorium *Communication, Navigation and Surveillance*, dan berbagai sarana praktik lainnya yang tidak dapat digantikan dengan menggunakan simulasi. Sehingga pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik pendidikan tinggi vokasi menjadi tidak maksimal. Hal ini berpotensi menyebabkan menurunnya persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan.

Berdasarkan hal tersebut, instansi pendidikan harus berupaya mempertahankan kualitas lulusan

pendidikan tinggi vokasi penerbangan sehingga persepsi terhadap kualitas lulusan tidak menurun.

Berikut ini adalah beberapa teori terkait dengan variabel dalam penelitian ini :

### 1. Pandemi *Covid-19*

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Sehingga dapat disimpulkan pandemi *Covid-19* adalah peristiwa berjangkitnya penyakit *Covid-19* serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Pandemi ini sangat berpengaruh dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat, tak terkecuali pendidikan. Salah satu hal yang menjadi sangat umum dilaksanakan dalam pendidikan di masa pandemi adalah metode pembelajaran jarak jauh.

### 2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang dilaksanakan di PPI Curug secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *teleconference* seperti *zoom*, *google meet*, hingga *whatsapp grup*.

### 3. Persepsi Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Penerbangan

Persepsi dalam penelitian ini adalah anggapan, pandangan, atau penilaian terhadap kualitas lulusan di masa pandemi *covid-19* yang juga melaksanakan metode pembelajaran jarak jauh.

Kualitas dalam penelitian ini adalah ciri dan karakteristik dari lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan

pengguna lulusan, dan bekerja dengan professional.

Pendidikan tinggi vokasi penerbangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah program studi D.IV Lalu Lintas Udara di PPI Curug.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini meneliti 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah “pandemi covid-19” dan “metode pembelajaran jarak jauh”. Sedangkan variabel terikatnya adalah “persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan”.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Statistik yang tepat dalam penelitian ini adalah statistik non parametris karena data berbentuk data ordinal.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Sasaran dari kuesioner tersebut adalah responden yang terdiri dosen, taruna/mahasiswa, dan personel ATC.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kombinasi antara 2 metode *sampling* yaitu metode *total sampling* dan metode *cluster random sampling*. Metode total sampling digunakan terhadap populasi dosen dan taruna/mahasiswa. Sedangkan metode *cluster random sampling* digunakan untuk populasi personel ATC.

Pada akhirnya penulis mendapat keseluruhan jumlah responden sebanyak

187 responden yang terdiri dari 30 dosen, 120 taruna/mahasiswa dan 37 personel ATC dari beberapa kantor cabang AirNav Indonesia.

### Diskusi

Setelah mengumpulkan data, penulis mentabulasikan data kuesioner dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Lalu penulis melakukan analisis data menggunakan statistic dengan bantuan aplikasi SPSS. Karena data yang didapat dalam penelitian ini berupa data ordinal maka penulis menggunakan statistic non parametris. Berikut ini adalah hasil dari beberapa uji dan analisis data :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Syofian:2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS.

Berikut adalah hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,34747983
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,038
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis parametrik. Namun karena data dalam penelitian ini adalah data ordinal, maka analisis yang digunakan adalah analisis non parametrik.

## 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat) (Syofian:2013). Untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi, dapat melihat tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Sumber : Ir. Syofian Siregar, M.M. 2013

No.	Nilai Korelasi (rho)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Adapun berikut adalah hasil analisis korelasi :

### a. Korelasi X1 terhadap Y

Berdasarkan tabel output SPSS di bawah, nilai *Correlation Coefficient*-nya adalah 207 yang

berarti 0,207. Dan berdasarkan tabel tingkat korelasi maka hubungan antara variabel X1 dan variabel Y memiliki kekuatan “Lemah”.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Korelasi X1 Terhadap Y

Correlations		
	x1	y
x1		
Pearson Correlation	1	.207**
Sig. (2-tailed)		.004
N	187	187
y		
Pearson Correlation	.207**	1
Sig. (2-tailed)	.004	
N	187	187

### b. Korelasi X2 Terhadap Y

**Tabel 4.** Hasil Analisis Korelasi X2 Terhadap Y

Correlations		
	x2	y
x2		
Pearson Correlation	1	-.283**
Sig. (2-tailed)		.000
N	187	187
y		
Pearson Correlation	-.283**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	187	187

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, nilai *Correlation Coefficient*-nya adalah -,283 yang berarti -0,283. Dan berdasarkan tabel tingkat korelasi maka hubungan antara variabel X2 dan variabel Y memiliki kekuatan “Lemah”.

### c. Korelasi X1 & X2 Terhadap Y

Hasil korelasi berganda terdapat pada tabel 5

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai *Sig. F Change* adalah 0 yang mana kurang dari 0,05. Sehingga hasil dari analisis korelasi dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara variabel

*independent* dan variabel *dependent*.

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai *Sig. F Change* adalah 0 yang mana kurang dari 0,05. Sehingga hasil dari analisis korelasi dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Dan berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel di atas, diketahui nilai R adalah 0,382. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori 2 dan memiliki tingkat hubungan yang “Lemah”.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Syofian:2013). Berikut ini adalah pernghitungan koefisien determinasi :

#### a. X1 Terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,207)^2 \times 100\% \\ &= 4,28\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa variabel pandemi *covid-19* memiliki kontribusi, sumbangan atau pengaruh sebesar 4,28% terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan.

#### b. X2 Terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,283)^2 \times 100\% \\ &= 8,008\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran jarak jauh memiliki kontribusi, sumbangan atau pengaruh sebesar 8,008% terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan.

#### c. X1 & X2 Terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,382)^2 \times 100\% \\ &= 14,51\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pandemi *covid-19* dan metode pembelajaran jarak jauh memiliki kontribusi, sumbangan atau pengaruh sebesar 14,51% terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi X1 & X2 Terhadap Y

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.382 <sup>a</sup>	0,146	0,136	4,37104	0,146	15,681

  

Model Summary			
Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2	184	0

## Pengaruh Pandemi *Covid-19* dan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Persepsi Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi Penerbangan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Pengaruh atau kontribusi yang diberikan variabel pandemi *Covid-19* terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan adalah sebesar 4,28%. Adapun nilai korelasi antara keduanya adalah 0,207 yang berarti keduanya memiliki kekuatan hubungan yang “Lemah”.
2. Pengaruh atau kontribusi yang diberikan variabel metode pembelajaran jarak jauh terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan adalah sebesar 8,008%. Adapun nilai korelasi antara keduanya adalah -0,283 yang berarti keduanya memiliki kekuatan hubungan yang “Lemah”.
3. Pengaruh atau kontribusi yang diberikan variabel pandemi *Covid-19* dan metode pembelajaran jarak jauh terhadap variabel persepsi kualitas lulusan pendidikan tinggi vokasi penerbangan adalah sebesar 14,51%. Adapun nilai korelasi antara keduanya adalah 0,382 yang berarti keduanya memiliki kekuatan hubungan yang “Lemah”.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran kepada PPI Curug :

1. Sebaiknya jika memungkinkan, kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka khususnya pada materi praktek.
2. Terus meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh sehingga

dapat menutupi kekurangan yang timbul dari adanya kendala-kendala selama pembelajaran jarak jauh.

3. Menciptakan media praktek dalam pembelajaran jarak jauh yang lebih sempurna dan mendekati praktek secara langsung, karena kegiatan praktek menjadi kunci keberhasilan pendidikan di sekolah vokasi.
4. Melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi pelanggaran yang dilakukan peserta didik.
5. Memadukan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka di masa yang akan datang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- International Civil Aviation Organization (2002). Doc. 9806 *Human Factor Guidelines for Safety Audits Manual*, 1<sup>st</sup> Edition, Montreal : Secretary General.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. [Online]. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kompas.com. *Diumumkan Awal Maret, Ahli : Virus Corona Masuk Indonesia Dari Awal Januari* (2020, Mei, 11). [Online]. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19) Di Perguruan Tinggi.
- Rahdiyanta, Dwi., Hargiyanto, P., Asnawi, A (2016). Penerapan Model Pembelajaran Praktis Berbasis Collaborative Skill Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Vokasi. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin.
- Sugiyono, Prof., Dr (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Prof., Dr (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Prof., Dr (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Prof., Dr (2015). Statistika Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta.
- Soraya, N (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Nyayu Soraya, FITK UIN Raden Fatah Palembang.
- Syofian Siregar M.M, Ir (2013). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta : Bumi Aksara.
- SPSS Indonesia. Olah Data Statistik Dengan SPSS. [Online]. <https://www.spssindonesia.com>
- Wahyudi, S (2011). Gambaran Persepsi Pengunjung Bioskop Terhadap Sarana Penyelamat Jiwa Di Bioskop Sepanjang Jalan Margonda Raya Depok Tahun 2011. Jakarta: FKM UI.